

BAB VI

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akun *@whatisupindonesia* memiliki pengaruh dalam pendidikan politik. Konten yang disajikan oleh akun tersebut tidak hanya informatif tetapi juga mudah dipahami oleh pengikutnya. Dengan demikian akun tersebut menjadi wadah yang efektif dalam sosialisasi politik guna membantu membentuk pemahaman politik yang lebih baik di kalangan masyarakat. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan dari setiap indikator pertanyaan berurutan 86,6%, 87,8%, 86%, 86,8% 87,2%, dan 90,6%. Rata-rata total dari keseluruhan sebesar 87,46% sehingga dapat dikatakan cukup berpengaruh dan saling berhubungan dari masing-masing variabel.

Menurut data yang telah diolah menunjukkan bahwa konten yang disampaikan oleh akun *@whatisupindonesia* memberikan informasi yang bermanfaat, memberikan penanaman nilai-nilai politik, dan meningkatkan literasi politik kepada pengikutnya. Hal tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman politik, terutama bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang politik yang kuat. Dalam konteks ini *@whatisupindonesia* menggunakan pendekatan *behavior* dan *learning perspective* terhadap pengikutnya dalam menyajikan konten. Pendekatan *behavior* memungkinkan

akun tersebut untuk memahami perilaku politik individu, sementara *learning perspective* memberikan kesempatan kepada pengikutnya untuk bersikap aktif dalam proses pendidikan politik.

Dalam partisipasi politik, akun *@whatisupindonesia* juga memiliki juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan partisipasi politik pengikutnya. Menurut hasil data yang telah diolah menunjukkan skor dari setiap pertanyaan berurutan sebesar 85,6%, 84,8%, 87%, 88,8%, 89,2%, 85%, 86,4%, 85,4% 85,6%, 88,8%, dan 90,4% dengan total keseluruhan sebesar 87% maka dapat dikatakan berpengaruh dan saling berhubungan dengan masing-masing variabel.

Konten yang disajikan akun *@whatisupindonesia* memberikan motivasi dan dorongan untuk berperan aktif dalam sistem politik, menciptakan kesadaran politik, meningkatkan rasa tanggung jawab politik di kalangan pengikutnya. Partisipasi yang dibentuk oleh *@whatisupindonesia* bersifat otonom, yang berarti pengikut atau penikmat konten mereka membentuk partisipasi politik yang didasarkan atas kesadaran pribadi tanpa adanya paksaan atau ancaman. Hal ini menunjukkan bahwa akun *@whatisupindonesia* berpengaruh dalam membangun partisipasi politik yang berkualitas dan berkelanjutan di kalangan pengikutnya.

Namun pada hasil perhitungan uji korelasi pada tabel 5.3. dan 5.6. dapat dilihat bahwa nilai persentasi dari akun Instagram *@whatisupindonesia* (X) terhadap Pendidikan Politik (Y1) adalah sebesar 19,1%. Sedangkan nilai persentase uji korelasi dari *@whatisupindonesia* (X) terhadap Partisipasi Politik (Y2) sebesar 15%. Kedua hasil uji korelasi tersebut dapat dinyatakan bahwa dari masing-masing variabel memiliki hubungan atau korelasi yang sangat lemah.

Dalam penyajian konten *@whatisupindonesia* dapat terus meningkatkan kualitas konten mereka agar menjadi lebih edukatif dan informatif dengan menyediakan informasi yang lebih mendalam tentang berbagai isu politik dan proses politik yang relevan sehingga akan lebih mudah dipahami. Dengan penyajian informasi yang lebih mendalam *@whatisupindonesia* dapat membahas isu-isu politik lebih jelas dengan implikasi politik dari berbagai peristiwa yang terjadi. Melalui implementasi langkah-langkah ini, diharapkan akun *@whatisupindonesia* dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam meningkatkan pendidikan politik dan partisipasi politik di kalangan masyarakat. Dengan menyediakan konten yang informatif, mendalam, dan relevan, serta mendorong pengikutnya untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan politik, akun tersebut dapat membantu membangun masyarakat yang lebih terdidik, terinformasi, dan aktif dalam proses politik.



